

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dan gambaran dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan:

- 1) Kinerja akumulasi cadangan devisa RRC lebih baik daripada akumulasi cadangan devisa Indonesia. Kebijakan pemerintah mendukung industri memperluas output produksi. FDI besar, melonjaknya ekspor neto dan pembenahan industri pariwisata meningkatkan akumulasi cadangan devisa. Tabungan domestik besar didukung tidak adanya hutang luar negeri menyebabkan pendapatan PDB dan akumulasi cadangan devisa meningkat setiap tahun. Selama periode penelitian akumulasi cadangan devisa meningkat bersamaan dengan peningkatan waktu.
- 2) Kinerja akumulasi cadangan devisa Indonesia relatif kecil dibanding akumulasi cadangan devisa RRC. Sektor ekspor neto, FDI dan industri pariwisata masih memberi porsi kecil bagi akumulasi cadangan devisa. Konsumsi barang impor besar daripada tabungan domestik menguras cadangan devisa. Selama periode penelitian akumulasi cadangan devisa turun bersamaan dengan peningkatan waktu disebabkan penambahan hutang luar negeri dan konsumsi barang impor besar.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran bermanfaat dari beberapa temuan.

- 1) Industri Indonesia harus didukung daya saing berkualitas, *research and development* dan meningkatkan daya saing global terutama komoditas ekspor nonmigas (manufaktur) sehingga mendorong volume ekspor neto menambah pendapatan devisa. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja dan membenahi infrastruktur. Investasi asing dimanfaatkan dengan pemberian insentif khusus serta perbaikan regulasi memicu industri bekerja optimal dan transfer teknologi. Pembenahan kualitas sektor pariwisata menarik banyak wisatawan asing berdampak surplus *international reserves*.
- 2) Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi produk impor sebaiknya dikurangi dan seharusnya lebih memilih menabung agar tabungan domestik menopang modal dalam negeri supaya meningkatkan akumulasi cadangan devisa.
- 3) Penelitian selanjutnya harus menambah beberapa variabel dan tidak terbatas pada dua negara saja. Kemungkinan besar lebih baik meneliti perkembangan akumulasi cadangan devisa negara maju perbandingan dengan akumulasi cadangan devisa negara berkembang. Bagian sederhana adalah bagaimana meningkatkan akumulasi cadangan devisa Indonesia agar lebih berhati-hati dalam menghadapi krisis keuangan maupun peningkatan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Boediono., (1981), *Ekonomi Internasional Edisi 1*, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono., (1982), *Ekonomi Makro Edisi 4*, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono., (1985), *Ekonomi Moneter Edisi 3*, BPFE, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory., (2007), *Macroeconomics 6th Edition*, Worth Publishers, New York.
- Meredith, Robyn., (2007), *The Elephant and the Dragon: The Rise of India and China and What it Means for All of U*, W. W. Norton and Company, New York.
- Naisbitt, John dan Doris Naisbitt., (2010), *China's Megatrends, 8 pilar masyarakat baru*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta., (2009), *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Prasetyantoko, A., (2008), *Bencana Finansial Stabilitas Sebagai Barang Publik*, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Rahardjo, Mugi., (2009), *Ekonomi Moneter*, UNS Press, Surakarta.
- Salvatore, Dominick., (1996), *International Economics Fifth Edition*, Prentice-Hall, Inc., A Simon & Company, New Jersey.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto., (2000), *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekro, Shinta R.I et al., (2008), *Bangkitnya Perekonomian Asia Timur Satu Dekade Setelah Krisis*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yoeti, Oka. A., (2008), *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Zeng, Ming and Peter J.W., (2007), *Dragons at Your Door*, Harvard Business. School Publishing Corporation.

B. Jurnal, Bahan Penelitian dan Skripsi

- Asmanto, Priadi., dan Sekar Suryandari., (2008), “Cadangan Devisa, Financial Deepening Dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, hal. 121-153.
- Bonatti, Luigi., dan Andrea Fracasso., (2011), “Chinese Reserves Accumulation And US Monetary Policy: Will China go on Buying US Financial Assets?”, *Departement of Economics Discussion Papers*, 4/2011, University of Trento, pp. 1-41.
- Dominguez, Kathryn M.E., (2010), “International Reserves and Underdeveloped Capital Markets”, *National Bureau of Economic Research*, pp. 193-221.
- Nilawati., (2000), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa Dan Angka Pengganda Uang Terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia”, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 2, No.2, hal. 156-170.
- Juliasary, Fermina., (2010), “Perkembangan Kinerja Pelayanan Publik Di Daerah Otonom Baru Pada Kota Sorong Tahun 2001-2008”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Santosa, P.W., dan Harry Yusuf.A.L., (2009), “Repatriasi: Analisis Untuk Memperkuat Cadangan Devisa Dari Stabilitasnya Mata Uang Rupiah”, *Dikta Ekonomi*, Vol 6, No.2, hal 131-146.
- Shuguang, Zhang dan Zhang Bin., (2008), “Growth of China’s Foreign Exchange Reserve”, *China Economic Journal*, Vol 1, No.1, pp. 53-62.
- Widodo, Boediarso Teguh., (1996), “Dampak Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Terhadap Sektor Moneter Dan Neraca Pembayaran”, *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Vol 3, No.3, hal. 1-26.

C. Website

Federal Reserve diakses dari

<http://www.federalreserve.gov/release/h41/Current/>

pada tanggal 2 Mei 2009.

The People's Bank of China diakses dari

<http://www.pbc.gov.cn/English/diaochatongji/> pada tanggal 6 Agustus 2009.

World Bank diakses dari

<http://data.worldbank.org/indikator/FI.RES.TOTL.CD/countries?page=3>

pada tanggal 1 Oktober 2009.

Bank Indonesia diakses dari <http://www.bi.go.id/web/id/statistik> pada tanggal

1 Oktober 2009.

Asian Development Bank diakses dari

<http://www.adb.org/Economics/> pada tanggal 12 April 2009.

International Monetary Fund diakses dari

<http://www.imf.org/external/index.htm> pada tanggal 1 April 2010.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Analisis Trend (RRC)

Dependent Variabel: RRC

Method: Least Squares

Date: 09/04/11 Time: 21:12

Sample: 1995 2009

Included observations: 15

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.421667	2.419217	-0.587656	0.5668
T	2.379286	0.294095	8.090200	0.0000
R-squared	0.834292	Mean dependent var	15.23333	
Adjusted R-squared	0.821545	S.D. dependent var	11.64937	
S.E. of regression	4.921147	Akaike info criterion	6.148526	
Sum squared resid	314.8300	Schwarz criterion	6.242933	
Log likelihood	-44.11395	F-statistic	65.45133	
Durbin-Watson stat	0.538122	Prob(F-statistic)	0.000002	

Lampiran 2

Hasil Regresi RRC

$$\text{RRC} = Y_1$$

$$Y_1 = -1,42 + 2,38 \cdot T$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_1 &= -1,42 + (2,38 \cdot 0) \\ &= -1,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{11} &= -1,42 + (2,38 \cdot 10) \\ &= 22,38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_2 &= -1,42 + (2,38 \cdot 1) \\ &= 0,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{12} &= -1,42 + (2,38 \cdot 11) \\ &= 24,76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_3 &= -1,42 + (2,38 \cdot 2) \\ &= 3,34\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{13} &= -1,42 + (2,38 \cdot 12) \\ &= 27,14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_4 &= -1,42 + (2,38 \cdot 3) \\ &= 5,72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{14} &= -1,42 + (2,38 \cdot 13) \\ &= 29,52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_5 &= -1,42 + (2,38 \cdot 4) \\ &= 8,1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{15} &= -1,42 + (2,38 \cdot 14) \\ &= 31,9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_6 &= -1,42 + (2,38 \cdot 5) \\ &= 10,48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_7 &= -1,42 + (2,38 \cdot 6) \\ &= 12,86\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_8 &= -1,42 + (2,38 \cdot 7) \\ &= 15,24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_9 &= -1,42 + (2,38 \cdot 8) \\ &= 17,62\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{10} &= -1,42 + (2,38 \cdot 9) \\ &= 20\end{aligned}$$

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Trend (INDONESIA)

Dependent Variabel: INDONESIA
 Method: Least Squares
 Date: 09/04/11 Time: 21:13
 Sample: 1995 2009
 Included observations: 15

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199908	0.010518	19.00694	0.0000
T	-0.013482	0.001279	-10.54454	0.0000
R-squared	0.895319	Mean dependent var		0.105533
Adjusted R-squared	0.887267	S.D. dependent var		0.063721
S.E. of regression	0.021395	Akaike info criterion		-4.727762
Sum squared resid	0.005951	Schwarz criterion		-4.633356
Log likelihood	37.45822	F-statistic		111.1873
Durbin-Watson stat	0.762307	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 4

Hasil Regresi Indonesia

$$\text{Indonesia} = Y_2$$

$$Y_2 = 0,19 - 0,01 * T$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_1 &= 0,19 + (-0,01 * 0) \\ &= 0,19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{11} &= 0,19 + (-0,01 * 10) \\ &= 0,09\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_2 &= 0,19 + (-0,01 * 1) \\ &= 0,18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{12} &= 0,19 + (-0,01 * 11) \\ &= 0,08\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_3 &= 0,19 + (-0,01 * 2) \\ &= 0,17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{13} &= 0,19 + (-0,01 * 12) \\ &= 0,07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_4 &= 0,19 + (-0,01 * 3) \\ &= 0,16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{14} &= 0,19 + (-0,01 * 13) \\ &= 0,06\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_5 &= 0,19 + (-0,01 * 4) \\ &= 0,15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{15} &= 0,19 + (-0,01 * 14) \\ &= 0,05\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_6 &= 0,19 + (-0,01 * 5) \\ &= 0,14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_7 &= 0,19 + (-0,01 * 6) \\ &= 0,13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_8 &= 0,19 + (-0,01 * 7) \\ &= 0,12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_9 &= 0,19 + (-0,01 * 8) \\ &= 0,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}_{10} &= 0,19 + (-0,01 * 9) \\ &= 0,1\end{aligned}$$

Lampiran 5

Data Cadangan Devisa (miliar USD)

Tahun	RRC	Indonesia
1995	80.28	14.90
1996	105.12	19.39
1997	136.09	21.42
1998	145.15	23.76
1999	154.07	27.05
2000	162.15	29.27
2001	218.02	28.02
2002	295.21	32.05
2003	402.23	36.27
2004	608.57	36.31
2005	825.02	34.75
2006	1072.56	42.68
2007	1546.36	59.72
2008	1953.34	51.65
2009	2425.86	66.32

Sumber : Asian Development Bank, Federal Reserve, diolah

Lampiran 6

Data Cadangan Devisa Desember 2010 (miliar USD)

Negara	Cadangan Devisa
RRC	2592.31
UK	188.03
USA	320.87
Rusia	542.38
Jepang	1051.13
Indonesia	96.22
India	286.07

Sumber : Asian Development Bank, Federal Reserve, diolah

Lampiran 7

Data Jumlah Impor dan Ekspor RRC (miliar USD)

Tahun	Impor	Ekspor
1995	135.28	147.23
1996	154.12	171.67
1997	164.41	207.23
1998	163.58	207.42
1999	190.32	220.96
2000	250.68	279.57
2001	271.32	299.41
2002	328.01	365.39
2003	448.92	485.00
2004	606.54	655.82
2005	712.09	836.88
2006	852.76	1061.68
2007	1034.72	1342.23
2008	1232.84	1581.71
2009	1235.27	1583.58
Jumlah	7780.86	9445.78

Sumber : The People's Bank of China, diolah

Lampiran 8

Data Jumlah Impor dan Ekspor Indonesia (miliar USD)

Tahun	Impor	Ekspor
1995	54.46	52.92
1996	59.37	56.78
1997	62.83	63.23
1998	44.03	54.85
1999	42.97	55.84
2000	56.01	70.62
2001	50.54	62.86
2002	52.69	65.98
2003	56.94	69.42
2004	71.47	82.88
2005	91.51	99.93
2006	95.26	115.04
2007	109.58	130.50
2008	144.93	154.86
2009	112.23	133.26
Jumlah	1104.82	1268.97

Sumber : Asian Development Bank, Bank Indonesia diolah

Lampiran 9

Data Ekspor RRC ke Beberapa Negara (miliar USD)

Tahun	AS	Jepang	Inggris	Singapura
2000	55.16	41.65	6.31	5.76
2001	54.39	45.07	6.78	5.79
2002	70.06	48.48	8.05	6.96
2003	92.63	59.42	10.82	8.86
2004	125.15	73.51	14.96	12.68
2005	163.35	84.09	18.98	16.71
2006	203.89	91.78	24.15	23.18
2007	233.18	102.12	31.65	29.68
2008	273.12	120.54	38.36	33.37
2009	252.38	116.13	34.27	31.05
Jumlah	1523.31	782.79	194.33	174.04

Sumber : Asian Development Bank, The People's Bank of China, diolah

Lampiran 10

Data Impor RRC dari Beberapa Negara (miliar USD)

Tahun	AS	Jepang	Jerman	Australia
2000	22.37	41.52	10.41	5.09
2001	26.22	42.81	13.69	5.43
2002	27.25	53.48	16.43	5.85
2003	33.93	74.15	24.34	7.31
2004	44.77	94.37	30.36	11.55
2005	48.99	100.46	30.67	16.14
2006	59.32	115.82	37.88	19.19
2007	69.99	133.91	45.42	25.75
2008	80.72	148.42	55.27	36.68
2009	79.46	146.91	55.19	39.48
Jumlah	493.02	951.85	319.66	172.47

Sumber : Asian Development Bank, The People's Bank of China, diolah

Lampiran 11

Data Ekspor Impor Barang dan Jasa Indonesia (miliar USD)

Tahun	Ekspor					Impor		
	Batu bara	Tekstil	Elektronik	Minyak dan Gas	Pariwisata	B. B. Industri	B. Modal	Minyak dan Gas
2001	1.12	1.76	2.33	4.28	3.11	0.41	2.12	2.45
2002	1.18	1.83	2.39	4.98	3.17	0.45	2.18	2.61
2003	1.06	1.98	2.43	5.18	4.05	0.32	2.07	3.87
2004	1.23	2.05	2.52	5.05	4.23	0.33	2.34	3.27
2005	1.32	2.16	2.53	5.06	4.54	0.36	2.02	4.02
2006	1.34	2.32	2.04	5.53	2.92	5.09	2.01	3.94
2007	2.38	2.42	2.34	5.43	1.34	7.16	3.08	3.59
2008	3.48	2.65	2.45	8.12	1.65	10.19	4.23	5.98
2009	4.65	3.38	3.08	8.25	2.86	7.28	3.31	4.01
2010	6.13	4.12	4.16	8.34	2.25	10.38	4.62	6.18

Sumber : Asian Development Bank, Bank Indonesia, diolah

Lampiran 12

Data Ekspor Nonmigas Indonesia (miliar USD)

Tahun	Pertanian	Industri	Pertambangan dan lainnya
1998	2.08	38.14	2.87
1999	2.65	45.01	3.02
2000	2.71	42	3.04
2001	2.46	37.32	3.61
2002	2.58	40.86	3.74
2003	2.51	48.67	4.02
2004	1.78	55.65	5.53
2005	2.88	64.89	7.94
2006	3.41	76.46	11.21
2007	3.65	88.04	11.89
2008	4.93	88.13	14.82
2009	5.07	92.05	15.83
Jumlah	36.71	717.22	87.52

Sumber : Asian Development Bank

Lampiran 13

Data Nilai Tukar Resmi per USD

Tahun	RRC (yuan)	Indonesia (rupiah)	Singapura (dollar singapura)
2000	8.28	8421.78	1.72
2001	8.28	10260.90	1.79
2002	8.28	9311.19	1.79
2003	8.28	8577.13	1.74
2004	8.28	8938.85	1.69
2005	8.19	9704.74	1.66
2006	7.97	9159.32	1.59
2007	7.61	9140.12	1.51
2008	6.96	9698.96	1.41
2009	6.83	10300.90	1.45

Sumber : Asian Development Bank

Lampiran 14

Data PDB (miliar USD)

Tahun	RRC	Indonesia
1995	728	223.36
1996	856.08	250.74
1997	952.65	238.41
1998	1019.04	105.46
1999	1083.28	154.71
2000	1198.48	165.72
2001	1324.81	160.66
2002	1453.13	195.67
2003	1640.19	234.84
2004	1931.64	257.15
2005	2256.91	285.86
2006	2712.91	364.35
2007	3382.26	432.23
2008	4519.95	511.21
2009	4990.52	538.46
2010	5878.25	706.75

Sumber : International Monetary Fund, Asian Development Bank, diolah

Lampiran 15

Data Jumlah Populasi (juta orang)

Tahun	RRC	Indonesia
1995	986.85	191.50
1996	1076.54	194.26
1997	1121.02	197.01
1998	1131.93	199.75
1999	1138.05	203.19
2000	1267.04	205.88
2001	1276.31	208.46
2002	1284.53	211.14
2003	1292.34	214.73
2004	1299.99	217.01
2005	1307.61	219.09
2006	1314.50	222.67
2007	1321.37	225.46
2008	1328	228.50
2009	1334.17	231.14

Sumber : Asian Development Bank

Lampiran 16

Data Jumlah Uang Beredar (miliar USD)

Tahun	RRC	Indonesia
1995	867.87	24.73
1996	1087.05	32.87
1997	1246.15	42.51
1998	1490.05	68.15
1999	1712.02	71.88
2000	1894.19	85.03
2001	2261.14	96.78
2002	2604.23	98.73
2003	3060.32	116.88
2004	3630.10	128.83
2005	4011.84	143.69
2006	4053.07	164.85
2007	5302.24	182.58
2008	6092.09	213.64
2009	6830.12	219.92

Sumber : Asian Development Bank, Bank Indonesia, diolah

Lampiran 17

Data Jumlah Tenaga Kerja (juta orang)

Tahun	RRC	Indonesia
1995	687.12	84.25
1996	695.03	86.98
1997	703.31	88.81
1998	709.18	89.96
1999	710.58	95.12
2000	725.06	97.86
2001	734.04	98.62
2002	741.22	100.21
2003	748.43	102.54
2004	754.05	104.87
2005	760.22	107.05
2006	766.46	109.08
2007	771.08	110.98
2008	775.18	112.80
2009	784.13	114.64

Sumber : World Bank, Federal Reserve, diolah

Lampiran 18

Data Produksi Industri Besar RRC (juta/ton)

Item	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Coal Mining	146	155	183.8	226	269	230	238
Coke	80.76	92.84	74	52	45.54	42.03	44.98
Petroleum Extraction	21.22	24.68	24	16.02	19.56	17.65	19.43
Iron Ore Mining	56.09	63.22	93	79.08	85.21	82.12	93.22
Pig Iron	43.09	56.43	69	37.40	31.09	21.44	33.72
Steel-Making	48.67	52.83	46	27.84	28.62	22.55	25.44
Cement	182.20	189.09	242	212	242	235	253
Tire (cover) (1000 unit/year)	38	44	37.52	66.37	107	59.13	62.11
Inner Tube (1000 unit/year)	18	23	22.45	15.61	69	41.37	43.55
Trucks (1000unit/year)	173	180	134	359	210	119	120
Cars (1000 unit/year)	1410	1435	948	1194	1520	830	834
Cotton Spindles (1000 unit/year)	5689	6741	13786	17565	20419	9816	9827
Household Refrigerator (1000 unit/year)	2134	2640	6040	3820	6410	10912	10917
Household Washing Machine (1000 unit/year)	3107	3391	9121	1572	2592	5367	5468

Sumber : The People's Bank of China

Lampiran 19

Tabel Persamaan Akumulasi Cadangan Devisa

RRC	Indonesia
Ekspor neto besar	Ekspor neto cukup besar
Investasi asing besar	Investasi asing besar
Industri pariwisata memberi devisa besar	Industri pariwisata memberi devisa besar

Sumber : John Naisbitt dan Doris Naisbitt (2010).

Lampiran 20

Tabel Perbedaan Akumulasi Cadangan Devisa

RRC	Indonesia
Tidak memiliki hutang luar negeri	Memiliki hutang luar negeri relatif besar
Lebih memilih menabung daripada mengkonsumsi barang impor	Lebih memilih mengkonsumsi barang impor daripada menabung
Menjaga inflasi tetap rendah	Belum bisa menjaga inflasi tetap rendah
Negara tujuan ekspor lebih banyak	Negara tujuan ekspor lebih sedikit
Regulasi pemerintah cukup baik dan mendukung kegiatan industri	Regulasi pemerintah masih belum baik, banyak pungutan liar dan belum sepenuhnya mendukung kegiatan industri
Infrastruktur jalan, jembatan dan industri cukup baik serta mendukung perekonomian dengan baik.	Infrastruktur jalan, jembatan dan industri belum dikategorikan baik dan tidak merata secara nasional serta mendukung perekonomian dalam porsi kecil.

Sumber : John Naisbitt dan Doris Naisbitt (2010).